



## **PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DI SDN INPRES 5 DOBO MENGGUNAKAN METODE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING***

**Bintang Lony Vera Victory**

Universitas Pattimura

Email Korespondensi: [bintanglonyveravictory@gmail.com](mailto:bintanglonyveravictory@gmail.com) 

### **Info Artikel**

#### **Histori Artikel:**

##### **Masuk:**

16 November 2022

##### **Diterima:**

25 November 2022

##### **Diterbitkan:**

30 November 2022

#### **Kata Kunci:**

Literasi Numerasi;  
Metode *Student  
Facilitator and  
Explaining*.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SDN 5 Dobo, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Kepulauan Aru, Maluku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melibatkan 15 orang siswa kelas IVA SDN Inpres 5 Dobo. Data diperoleh menggunakan observasi, ter tertulis, dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa metode student facilitator and explaining dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Peningkatan kemampuan literasi numerasi telah memenuhi kriteria yang ditunjukkan dengan hasil tes kemampuan literasi numerasi mengalami peningkatan dari sebelum tindakan. Sebelum tindakan, ketuntasan siswa hanya sebesar 20%, pada siklus I mencapai 33%, dan pada siklus II mencapai 46%. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan guru dapat menjadikan metode tersebut sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan literasi numerasi siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh PISA, Indonesia memperoleh hasil 71% dalam pelajaran matematika, dimana hasil tersebut masih di bawah kompetensi minimum. Dengan hasil tersebut, Indonesia memperoleh peringkat ke 63 dari 70 negara (Rastuti & Prahmana, 2021 dalam Hasna Azizah 2022). Secara rutin, PISA melakukan penelitian setiap empat tahun sekali sejak tahun 2000 hingga 2018. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik di Indonesia masih perlu ditingkatkan karena soal-soal kemampuan literasi numerasi PISA juga berkaitan erat dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata (Haji 2019 dalam Hasna Azizah 2022).

Jika kemampuan literasi numerasi diperhatikan secara optimal maka akan membawa banyak manfaat seperti pembiasaan diri, pengembangan diri, dan pembelajaran diri. Pembiasaan diri dapat memberikan peserta didik pengalaman melalui kegiatan membaca dan juga akan mengenalkan berbagai buku dengan informasi baru. Pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan berpikir agar menjadi lebih kritis dibandingkan sebelumnya dan meningkatkan kemampuan berbicara atau mengungkapkan isi pikirannya. Pembelajaran diri bermanfaat untuk mengolah dan mengelola kemampuan komunikasi secara kreatif.

Kemampuan literasi dan numerasi sangat berhubungan dengan matematika serta erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan membantu peserta didik untuk siap menyongsong masa depan. Lamada dalam (Puspaningtyas & Ulfa, 2020) menyatakan bahwa perkembangan literasi menjadi penting merupakan kemampuan awal untuk menjalani masa depan. Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah pada



berbagai konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia (Pusmenjar, 2020).

Konsep-konsep yang ada di dalam matematika memiliki kaitan dengan lingkungan sehari-hari. Menurut Baykul dalam (Desi, Epon, & Muhammad, 2021) matematika adalah alat yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik karena matematika digunakan untuk memecahkan masalah dalam *sains* dan kehidupan sehari-hari. Sayangnya fakta di lapangan menunjukkan masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa matematika adalah hal yang sukar untuk dipelajari dan dipahami. Penyebab utama kurang berhasilnya pembelajaran matematika adalah peserta didik tidak atau salah memahami konsep dasar matematika (Perdana dan Suswandri, 2021). Kesulitan dalam menguasai konsep mengakibatkan peserta didik tidak memiliki ide dalam memecahkan masalah sehingga peserta didik hanya mampu sampai pada tahap pemahaman masalah (Bariyyah dan Amelia, 2020). Keterbatasan peserta didik dalam memahami dan menguasai konsep matematika membuat matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membingungkan (Septialamsyah, 2014).

Asesmen Kompetensi Minimum yang ditetapkan oleh pemerintah adalah bagian dari target pemerintah dalam mempersiapkan peserta didik menyongsong abad 21 (Andiani, Hajizah, & Dahlan, 2020). Kecakapan yang dimaksud meliputi kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan berkreaitivitas, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan literasi digital. Asesmen Kompetensi Minimum merupakan penilaian kompetensi mendasar untuk mengembangkan kompetensi diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat (Kemdikbud, 2020). Asesmen numerasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu dalam berpikir menggunakan konsep dan prosedur (Andani, Hajizah, & Dahlan, 2020).

## METODE PENELITIAN

Pada bagian ini penulis menguraikan desain metode penelitian yang digunakan, sumber data, dan bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, penulis dapat melampirkan kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa menggunakan metode *student facilitating and explaining*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Panawi, 2020). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 15 orang siswa kelas IV SDN 5 Inpres Dobo. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi, dokumentasi, catatan lapangan, tes, dan wawancara. Observasi dilakukan kepada beberapa peserta didik dan guru kelas. Dokumentasi dilakukan untuk menyimpan dokumen berupa bukti akurat dari berbagai sumber. Catatan lapangan digunakan selama penelitian berlangsung yang berbentuk tes tertulis dan deskriptif. Tes diberikan pada setiap akhir siklus. Wawancara dilakukan setelah siklus usai dilakukan. Siswa diwawancarai empat mata dalam ruang kelas.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan prosedur analisis data yang terdiri dari reduksi data, deskripsi data, dan verifikasi data. Pada tahap reduksi data, peneliti mengurutkan kelengkapan seluruh data yang dikumpulkan dari observasi, dokumentasi, catatan lapangan, tes, dan wawancara pada siswa. Data yang diurutkan tersebut kemudian di *sortir* sesuai dengan kebutuhan. Misalnya ada beberapa siswa yang tidak melakukan tes pada salah satu siklus maka siswa tersebut tidak diikutsertakan sebagai responden dalam penelitian. Dalam verifikasi data, peneliti menginterpretasikan temuan dan membandingkan hasilnya dengan teori yang ada.



Rubrik penilaian dalam tes literasi numerasi yang digunakan adalah soal literasi numerasi kelas IV SD yang ada pada web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rincian Rubrik Penilaian Literasi Numerasi Siswa

No	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian
1	Keterampilan konsep bilangan	6
2	Keterampilan operasi hitung	7
3	Keterampilan menggunakan simbol dan angka	7
4	Keterampilan menginterpretasikan suatu paragraf	7

Siswa dikatakan telah mencapai atau melampaui kriteria ketuntasan minimum setelah mencapai KKM 67.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

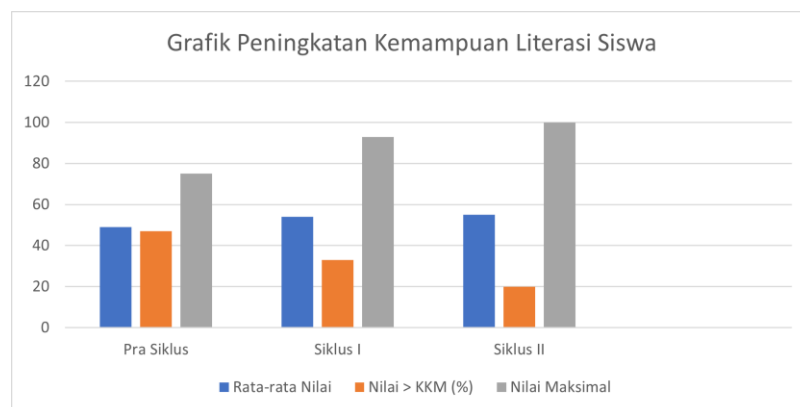
### Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Inpres 5 Dobo yang berjumlah 15 siswa dimana peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, dan pengajar. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari penelitian:

**Tabel 2.** Hasil Rekapitulasi Rata-Rata Semua Siklus

Kriteria	Rata-Rata Nilai Kemampuan Literasi Numerasi	Nilai > KKM	Nilai Maksimal Siswa
Pra Siklus	49	47%	75
Siklus I	54	33%	93
Siklus II	55	20%	100

Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SDN Inpres 5 Dobo dapat diamati pada grafik berikut ini.



**Gambar 1.** Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV SDN Inpres 5 Dobo



### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka nilai maksimal dalam pertemuan I adalah 75, pada pertemuan II adalah 93, dan pada pertemuan III adalah 100. Nilai minimal pada pertemuan I adalah 14, pada pertemuan II adalah 17, dan pada pertemuan III adalah 27. Adapun nilai maksimal yang diperoleh siswa pada pertemuan I adalah 75, pada pertemuan II 93, dan pada pertemuan III adalah 100. Rata-rata nilai pada pertemuan I adalah 49, pada pertemuan II adalah 54, dan pada pertemuan III adalah 55.

Berdasarkan penelitian ini maka dapat dilihat terdapat peningkatan dari pra-siklus, siklus I, sampai ke siklus II. Adapun standar deviasi dari pra siklus adalah 18,9, pada siklus I 19,1, dan pada siklus II adalah 22,9. Median atau nilai tengah dari ketiga tahap itu adalah pada tahap pra-siklus sebesar 50, pada siklus I sebesar 53, dan pada siklus II sebesar 57.

Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan keberhasilan. Hal ini terjadi karena siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Metode *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa atau peserta untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta lainnya (Wuri, 2013). Pada tahap berdiskusi, guru mulai memberikan kesempatan kepada siswa dan siswa menunjukkan sikap percaya diri di depan teman yang lain.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya, diperoleh bahwa kemampuan literasi dan numerasi juga berpengaruh terhadap kemampuan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Arianingsih pada tahun 2020 menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi numerasi dengan berpikir kreatif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Syaif dan Alquisyairi pada tahun 2021 menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi numerasi dengan kemampuan computer. Penelitian yang dilakukan oleh Pratamawati pada tahun 2016 juga menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di sekolah.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada maka dapat disimpulkan bahwa “Dalam pembelajaran menggunakan Metode *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada mata pelajaran di SDN Inpres 5 Dobo” Hasil analisis data dan pembelajaran dapat menunjukkan beberapa kemajuan yang dicapai selama pembelajaran menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining*, maka hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pembelajaran melalui Metode *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika materi bangun datar pada peserta didik kelas IV SDN INpres 5 Dobo tahun pelajaran 2022-2023; dan (2) Kemampuan literasi numerasi pada peserta didik juga merangsang siswa untuk dapat mengemukakan pendapat di depan teman-temannya sehingga mereka semakin mampu berkomunikasi dan semakin meningkat rasa percaya dirinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arahmah, Fidian & Banindra Yudha, Chrisnaji. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi pada Matematika Melalui Metode *Student Facilitator and Explaining*. (209-218)
- Dian Patriana, Wendy & Sutama. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikulum pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. (3413-3429).
- Sarah Laelatul Fauziah. (2022). Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi. (2605-2615).



- Azizah Hasna & Dwi Kurniasih, Meyta. (2022). Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kemampuan Literasi Matematika Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. (4758-4765).
- Ratna Sari, Desi & Lukman, Nur'aeni. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Pada Asesmen Kompetensi Minimum NUmerasi Sekolah Dasar. (153-162).
- Kamardana, G & I. I Lasmawan. (2021). Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar di Kelas V Sekolah Dasar Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020. (115-125).